



**PEMIKIRAN POLITIK EKONOMI TAN MALAKA SEBAGAI
LANDASAN INSPIRASI DALAM PEMBANGUNAN MENUJU
INDONESIA EMAS 2045**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Filsafat**

Oleh

YUSUFIANUS LIKO RARING

NPM: 21.75.7227

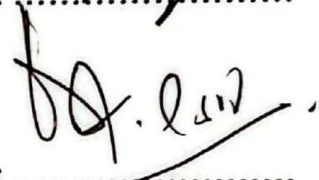
INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

2025

LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

1. Nama : Yusufianus Liko Raring
2. NPM : 21.75.7227
3. Judul : Pemikiran Politik Ekonomi Tan Malaka Sebagai
Landasan Inspirasi Dalam Pembangunan Menuju
Indonesia Emas 2045
4. Pembimbing :

1. Dr. Bernardus Subang Hayong
(Penanggung Jawab)

: 
: 

2. Dr. Antonius Bastian Limahekin

:

3. Amandus Benediktus Seran Klau, S.Fil.,M.I.K:



5. Tanggal diterima : 12 April 2024

6. Mengesahkan

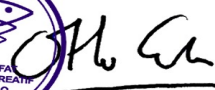
7. Mengetahui

Wakil Rektor I

Rektor IFTK Ledalero



Dr. Yosef Keladu

Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi
Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian
dari Syarat-syarat guna Memperoleh
Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Filsafat

Pada

30 Mei 2025

Mengesahkan

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

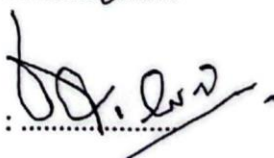
Rektor



Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

DEWAN PENGUJI

1. Dr. Bernardus Subang Hayong
2. Dr. Antonius Bastian Limahekin
3. Amandus Benediktus Seran Klau, S. Fil., M.I.K.

: 
: 
: 

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yusufianus Liko Raring

NPM : 21.75.7227

Menyatakan bahwa skripsi berjudul PEMIKIRAN POLITIK EKONOMI TAN MALAKA SEBAGAI LANDASAN INSPIRASI DALAM PEMBANGUNAN MENUJU INDONESIA EMAS 2045 ini benar-benar hasil karya ilmiah saya sendiri, dan bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis orang lain atau lembaga lain. Semua karya ilmiah orang lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Jika di kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam karya ilmiah ini, saya bersedia menerima sanksi akademis yakni pencabutan skripsi serta gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Ledalero, 10 Mei 2025

Yang menyatakan

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Yusufianus Liko Raring', with a stylized circular mark to the left.

Yusufianus Liko Raring

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademika Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yusufianus Liko Raring

NPM : 21.75.7227

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero **Hak Bebas Royalti (Non-exclusive Royalti-Free Right)** atas skripsi saya yang berjudul:

Pemikiran Politik Ekonomi Tan Malaka Sebagai Landasan Inspirasi Dalam Pembangunan Menuju Indonesia Emas 2045

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengolah dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Ledalero-Maumere

Pada tanggal : 30 Mei 2025

Yang menyatakan



Yusufianus Liko Raring

KATA PENGANTAR

Visi Indonesia Emas 2045 menjanjikan kemajuan menuju negara yang berdaulat, adil, sejahtera, dan berkelanjutan. Namun, realitas politik di Indonesia saat ini masih banyak menghadapi tantangan, seperti dominasi praktik transaksi kekuasaan dan kepentingan kaum elit politik yang terus mewarnai sistem pemerintahan. Melalui karya ini, penulis tidak hanya ingin menguraikan berbagai persoalan mendasar dalam lanskap politik kekuasaan Indonesia, tetapi juga menawarkan kerangka pemikiran alternatif yang bersumber dari gagasan-gagasan Tan Malaka.

Tan Malaka dikenal sebagai salah satu tokoh penting dalam sejarah pemikiran politik Indonesia. Ia merupakan penggagas awal konsep “Republik Indonesia”. Sebagai sosialis nasionalis dan revolusioner golongan kiri, Tan Malaka menjadi tokoh yang berpengaruh dalam perjuangan kemerdekaan, meskipun kerap kali dilupakan dalam buku sejarah bangsa karena konflik kepentingan rezim dan ideologi. Pemikirannya yang radikal dan berpihak pada rakyat memberikan refleksi kritis atas arah pembangunan bangsa, khususnya dalam memperjuangkan arti kemerdekaan yang benar-benar berpihak pada rakyat.

Dalam skripsi ini, penulis secara khusus mengkaji pemikiran Tan Malaka tentang *Merdeka 100%* dan *Madilog* (Materialisme, Dialektika, dan Logika) sebagai landasan kritis yang mendukung pembangunan nasional dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2025–2045. Tan Malaka menegaskan bahwa kemerdekaan sejati bukan semata-mata bebas dari penjajahan politik, tetapi juga mencakup pembebasan dari berbagai aspek lainnya, seperti ekonomi dan sosial. Menurutnya, menuju suatu bangsa yang merdeka dan sejahtera, kedaulatan menjadi suatu perjuangan penting. Dalam konteks ini, pembangunan menuju Indonesia Emas akan menjadi problematik apabila hanya menguntungkan segelintir elit, tanpa menghadirkan pemerataan kesejahteraan bagi seluruh rakyat. Selanjutnya, pendidikan dalam pandangan Tan Malaka, harus menjadi alat pembebasan rakyat dan bukan semata-mata sarana pencetak tenaga kerja untuk kepentingan industri. Pendidikan yang tidak memerdekakan justru akan memperkuat struktur ketimpangan sosial. Oleh karena itu, penulis

menekankan bahwa visi Indonesia Emas 2045 harus berorientasi pada pendidikan yang mencerdaskan, membangun kesadaran tentang nilai sejarah serta tujuan yang dijunjung dalam kehidupan berbangsa (Narasi Bangsa).

Dengan demikian, dalam terang pemikiran Tan Malaka, penulis memproposalkan skripsi di bawah judul “PEMIKIRAN POLITIK EKONOMI TAN MALAKA SEBAGAI LANDASAN INSPIRASI DALAM PEMBANGUNAN MENUJU INDONESIA EMAS 2045”. Melalui skripsi ini, penulis ingin menekankan bahwa pembangunan menuju Indonesia Emas 2045 harus dijiwai semangat nasionalisme yang berdaulat dan benar-benar menjawab kepentingan rakyat (pro-rakyat). Penulis membahas isu dominasi elite dan kepentingan terselubung dalam pembangunan nasional sebagai bagian dari kritik terhadap arah pembangunan yang menjauh dari cita-cita kemerdekaan sejati. Pemikiran Tan Malaka tentang Merdeka 100% digunakan sebagai pedoman strategis untuk menilai sejauh mana pembangunan hari ini berpihak pada rakyat dan mewujudkan keadilan sosial.

Dalam proses penyusunan karya ilmiah ini, penulis menyampaikan rasa syukur yang mendalam serta terima kasih sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan, sehingga proses pengerjaan skripsi ini dapat berjalan dengan lancar. Pertama-tama, penulis memanjatkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang senantiasa memberikan ruang dan kesempatan untuk berpikir serta merenung secara mendalam mengenai kerangka dan isi dari skripsi ini. Selanjutnya, penulis menyampaikan terima kasih yang tulus kepada Dr. Bernardus Subang Hayong selaku dosen pembimbing, yang telah dengan sabar membimbing serta memberikan gagasan-gagasan argumentatif yang sangat mendukung pengembangan tesis dalam skripsi ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Dr. Antonius Bastian Limahekin selaku dosen penguji, atas kesediaannya memberikan waktu, perhatian, serta masukan yang sangat berarti.

Penulis juga menyampaikan terima kasih yang tinggi kepada Ibu Serikat Societas Verbi Divini, Seminari Tinggi St. Paulus Ledalero, yang telah menjadi tempat pembinaan dan pembentukan karakter, sehingga penulis dapat bertumbuh

menjadi pribadi yang rendah hati dan matang. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada P. Amandus Klau, P. John Mai, P. Anton dan rekan-rekan angkatan 84 Ledalero serta rekan-rekan di Wisma Rafael Ledalero, yang telah menciptakan lingkungan yang mendewasakan penulis dalam cara berpikir dan bertindak. Tak lupa, penulis menyampaikan rasa syukur kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, sebagai lembaga pendidikan yang telah memberikan bekal intelektual dan pemahaman literasi yang mendalam.

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya penulis sampaikan kepada kedua orang tua tercinta, almahrum Bapak Krispinus Rasi Raring dan Mama Susana Dua Ruing, serta saudara-saudari penulis: Gabriel, Anastasya, Matylda, Narsis, Vivi, dan Patrisia, beserta para ipar dan keponakan. Cinta dan dukungan mereka merupakan sumber kekuatan dan semangat yang luar biasa untuk mendukung penulis dalam menyelesaikan karya ini. Penulis juga berterima kasih kepada rekan-rekan seperjuangan dan sahabat yang telah menjadi mitra diskusi dalam proses penyusunan skripsi ini: Fr. Vandus Liliweri, Fr. Force Nara, Fr. Sean Sera, Fr. Advent Ladjar, Fr. Isbhurhan, Fr. Edin, Fr. Pinanso, serta para sahabat yang setia, Melany Putri, Vanessa, dan Novya Mt.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa karya ini masih jauh dari sempurna. Setiap halaman adalah hasil dari proses belajar yang penuh tantangan dan keterbatasan. Masih banyak ruang untuk perbaikan dan pengembangan di masa mendatang. Untuk itu, penulis membuka diri terhadap segala bentuk kritik, saran, dan masukan yang membangun. Sebagaimana Tan Malaka pernah berkata, “Terbentur, terbentur, terbentur, dan terbentuk.” Dan dalam perjuangan tiada henti itu, “100% merdeka, 100% pengorbanan.” Semoga lentera kecil dari karya ini dapat terus menyala, menerangi jalan bagi penulis dan siapa pun yang membacanya.

Ledalero, 20 Maret 2025

Penulis

ABSTRAK

Yusufianus Liko Raring, 21.75.72.27. ***Pemikiran Politik Ekonomi Tan Malaka Sebagai Landasan Inspirasi Dalam Pembangunan Menuju Indonesia Emas 2045***. Skripsi. Program Sarjana, Program Studi Ilmu Filsafat, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, 2025.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pemikiran politik ekonomi Tan Malaka, khususnya konsep *Merdeka 100%* dan *Logika Mistika*, serta relevansinya dalam mewujudkan visi-misi Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) menuju Indonesia Emas 2045. Kajian ini juga menyoroti permasalahan krusial berupa dominasi kepentingan elit terselubung dan praktik gimik politik yang menghambat terwujudnya kedaulatan rakyat dalam proses pengambilan kebijakan publik. Penulisan karya ilmiah ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Semua sumber dikumpulkan melalui studi kepustakaan dan kemudian dianalisis secara analitis-deskriptif dengan berbagai perbandingan dari berbagai literatur yang relevan.

Kemerdekaan Indonesia merupakan gerbang utama menuju visi misi Indonesia Emas 2045. Landasan dasar menuju cita-cita tersebut, berangkat dari visi-misi negara yang termuat dalam UUD 1945 dan Pancasila, yaitu menjadi negara yang berdaulat, adil, makmur, dan berkelanjutan. Namun dewasa ini, dinamika politik kekuasaan yang mendominasi ruang publik, dengan maraknya gimik politik, dan praktik kepentingan elit terselubung menjadi tantangan utama.

Dalam upaya membangun Indonesia Emas 2045 yang berdaulat, adil, makmur dan berkelanjutan, pemikiran Tan Malaka, khususnya dalam *Merdeka 100%* dan *Logika Mistika*, dijadikan penulis sebagai landasan konseptual. Gagasan dalam *Merdeka 100%* menekankan pentingnya kemandirian di bidang politik dan ekonomi sebagai syarat mutlak bagi tercapainya kemerdekaan sejati. Sementara itu, *Logika Mistika* menyoroti peran strategis pendidikan kritis dalam membentuk kesadaran kolektif masyarakat terhadap isu-isu politik, ekonomi, sosial budaya, dan lingkungan hidup.

Bertolak dari realitas persoalan bangsa dan berlandaskan pemikiran Tan Malaka, dapat disimpulkan bahwa kedaulatan rakyat harus menjadi inti dari sistem demokrasi. Dalam kerangka ini, Tan Malaka menawarkan pandangan yang relevan untuk membangun pemerintahan yang partisipatif, bebas dari dominasi kepentingan elite, serta berorientasi pada pemenuhan kesejahteraan masyarakat secara menyeluruh. Sebagai kontribusi konseptual untuk mewujudkan visi Indonesia Emas 2045, penulis mengusulkan tiga landasan utama pembangunan nasional. *Pertama*, pendidikan sebagai penentu dan penggerak utama dalam pembangunan nasional. *Kedua*, penguatan kedaulatan politik dan ekonomi sebagai penjamin kemerdekaan dan kesejahteraan rakyat. *Ketiga*, formulasi kebijakan publik yang berdaulat dan berkelanjutan.

Kata kunci: Indonesia Emas 2045, Tan Malaka, Merdeka 100%, Logika Mistika

ABSTRACT

Yusufianus Liko Raring, 21.75.72.27. *Tan Malaka's Political-Economic Thought as an Inspirational Foundation for Development Toward Golden Indonesia 2045*. Undergraduate Thesis. Bachelor's Program, Department of Philosophy, Institute of Philosophy and Creative Technology Ledalero, 2025.

This research aims to analyze Tan Malaka's political-economic thought, particularly the concepts of *100% Independence* (Merdeka 100%) and *Mystical Logic* (Logika Mistika), as well as their relevance in realizing the vision and mission of Indonesia's National Long-Term Development Plan (RPJPN) toward Golden Indonesia 2045. The study also highlights critical issues, such as the dominance of hidden elite interests and the prevalence of political gimmickry, that hinder the realization of people's sovereignty in public policy-making processes. This scientific paper employs a qualitative research method. All sources were gathered through literature study and then analyzed analytically and descriptively through various comparisons with relevant literature.

Indonesia's independence is the primary gateway toward the vision of Golden Indonesia 2045. The fundamental foundation to achieve this ideal stems from the state's vision and mission as enshrined in the 1945 Constitution and Pancasila namely, to become a sovereign, just, prosperous, and sustainable nation. However, the current political dynamics, dominated by power politics, political gimmicks, and elite interests, pose major challenges.

In the effort to build a sovereign, just, prosperous, and sustainable Golden Indonesia 2045, the author adopts Tan Malaka's thought particularly *100% Independence* and *Mystical Logic* as a conceptual foundation. The idea of *100% Independence* emphasizes the importance of political and economic self-reliance as an absolute requirement for achieving true independence. Meanwhile, *Mystical Logic* highlights the strategic role of critical education in shaping collective public awareness on political, economic, sociocultural, and environmental issues.

Based on the nation's current challenges and grounded in Tan Malaka's thought, it can be concluded that people's sovereignty must be at the heart of the democratic system. Within this framework, Tan Malaka offers a relevant perspective for building a participatory government, free from elite domination, and oriented toward comprehensive public welfare. As a conceptual contribution to realizing the vision of Golden Indonesia 2045, the author proposes three foundational pillars for national development. *First*, education as the determinant and main driver of national development. *Second*, the strengthening of political and economic sovereignty as the guarantor of independence and public welfare. *Third*, the formulation of sovereign and sustainable public policies.

Keywords: Golden Indonesia 2045, Tan Malaka, 100% Independence, Mystical Logic

DAFTAR ISI

LEMBARAN JUDUL.....	i
LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL.....	ii
LEMBARAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK.....	ix
ABSTRACT.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Telaah Pustaka.....	7
1.3 Rumusan Masalah.....	9
1.4 Tujuan Penulisan.....	9
1.5 Metode Penulisan	10
1.6 Sistematika Penulisan	10
BAB II PEMIKIRAN POLITIK EKONOMI TAN MALAKA.....	11
2.1 Biografi Tan Malaka	11
2.1.1 Minangkabau: Tanah Kelahiran dan Pengaruhnya bagi Sosok Tan Malaka.....	11
2.1.2 Masa Pendidikan Tan Malaka	12
2.2 Latar Belakang Pemikiran Tan Malaka	15
2.2.1 Pengaruh Budaya Minangkabau dan Islam.....	15
2.2.2 Pengaruh Pemikiran Eropa dan Sosialisme	17

2.3 Perjuangan dan Karya-Karya Tan Malaka.....	22
2.3.1 Perjuangan Tan Malaka	22
2.3.2 Karya-karya Tan Malaka	25
2.3.2.1 <i>Madilog</i> (Materialisme, Dialektika, dan Logika).....	25
2.3.2.2 <i>Naar de Republik Indonesia</i> (Menuju Republik Indonesia).....	26
2.3.2.3 <i>Massa Actie</i> (Aksi Massa).....	27
2.3.2.4 <i>Merdeka 100%: Tiga Percakapan Ekonomi Politik</i>	28
2.3.2.5 <i>Gerpolek</i> (Gerilya Politik Ekonomi).....	29
2.3.2.6 <i>Catatan-Catatan Perjuangan</i>	30
2.3.2.7 <i>Dari Penjara ke Penjara</i>	32
2.4 Pemikiran Politik Ekonomi Tan Malaka	34
2.4.1 <i>Merdeka 100%</i>	34
2.4.2 <i>Politik-Ekonomi</i>	35
2.4.3 <i>Madilog</i>	37
2.5 Akhir Hidup Tan Malaka	38
 BAB III PEMIKIRAN POLITIK-EKONOMI TAN MALAKA	
SEBAGAI LANDASAN INSPIRASI DALAM PEMBANGUNAN	
MENUJU INDONESIA EMAS 2045.....	40
3. 1 Selayang Pandang tentang Indonesia.....	40
3.2 Indonesia Emas 2045	43
3.2.1 Konsep Indonesia Emas 2045	44
3.2.2 Landasan Indonesia Emas 2045	45
3.2.2.1 Pancasila dan UUD 1945 sebagai Landasan Visi Indonesia Emas 2045.....	46
3.2.2.2 <i>Megatren Global</i>	46
3.2.2.3 <i>Modal Dasar Indonesia Emas 2045</i>	49
3.2.3 Visi-Misi Indonesia Emas 2045	53

3.3 Merdeka 100% dan Logika Mistika Tan Malaka sebagai Landasan Inspirasi Menuju Indonesia Emas 2045 yang Berdaulat	56
3.3.1 Pendidikan sebagai Penentu dan Penggerak Pembangunan.....	59
3.3.1.1 Penguatan Narasi Bangsa.....	62
3.3.1.2 Paradigma Masyarakat Baru.....	63
3.3.2 Peran Pemerintah sebagai Penjamin Kemerdekaan dan Produk Kesejahteraan.....	64
3.3.2.1 Kemandirian Politik.....	65
3.3.2.2 Kemandirian Ekonomi.....	68
3.3.3 Kebijakan Publik yang Berdaulat dan Pembangunan yang Berkelanjutan.. ..	73
3.4 Catatan Kritis terhadap Indonesia Emas 2045 dari Perspektif Tan Malaka.....	76
BAB IV PENUTUP	79
4.1 Kesimpulan.....	79
4.3 Saran.. ..	82
DAFTAR PUSTAKA.....	84